

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan gambaran tentang penerapan terapi relaksasi Genggam Jari terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan teknik pendekatan yang digunakan adalah proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian yang digunakan adalah pasien dewasa dengan kasus ibu hamil pre Operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Kota Kendari. Kriteria subjek penelitian antara lain:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien pre Operasi *Sectio Caesarea* yang mengalami kecemasan
- b. Pasien bersedia menjadi responden dan telah menandatangani surat persetujuan menjadi responden
- c. Pasien dengan tingkat kecemasan dari ringan sampai sedang
- d. Pasien dengan pengalaman pertama *Sectio Caesarea*

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dalam keadaan penurunan kesadaran
- b. Pasien pre *Sectio Caesarea* dengan komplikasi

C. Fokus Studi Kasus

Fokus dalam studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi Genggam Jari di RSUD Kota Kendari.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Pasien Pre Operasi <i>Sectio Caesarea</i>	Ibu hamil yang akan menjalani operasi <i>sectio Caesarea</i> yang akan menjadi subjek studi kasus pada penelitian ini yang mengalami kecemasan sedang	Ibu hamil dengan diagnosa medis <i>Sectio Caesarea</i>	Rekam medik
Tingkat Kecemasan	Tingkat kecemasan adalah suatu perasaan ketakutan dan kekhawatiran tidak jelas	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1x24 jam maka tingkat Ansietas menurun	Pengukuran tingkat kecemasan berdasarkan <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS)

	yang dirasakan oleh ibu bersalin yang akan menjalani operasi <i>sectio caesarea</i> .	dengan kriteria hasil: Tingkat kecemasan dari kecemasan sedang menjadi Kecemasan Ringan	Dengan item penilaian total skor: 14-20 = Kecemasan ringan 21-27= Kecemasan Sedang 28-41= Kecemasan berat 42-56= Kecemasan sangat berat
Teknik Relaksasi Genggam Jari	Relaksasi genggam jari adalah pemberian teknik relaksasi yang dilakukan oleh pasien atau keluarga dengan cara menggenggam jari selama 1015 menit dengan pemberian terapi 1 kali dalam sehari dimulai dari ibu jari sampai dengan jari kelilingking.	Subjek Studi Kasus melakukan terapi Relaksasi Genggam Jari berdasarkan tahapan-tahapan yang ada sesuai dengan standar operasional prosedur.	Lembar <i>Checklist</i> Teknik Terapi Relaksasi Genggam Jari

E. Instrumen Studi Kasus

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu format pengkajian pada pasien pre Operasi *Sectio Caesarea* dengan

ketentuan yang telah ditetapkan dari Jurusan Keperawatan yaitu sebagai berikut.

1. Format pendokumentasian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian keperawatan hingga evaluasi keperawatan.
2. Rekam Medik.
3. Lembar observasi Terapi Relaksasi Genggam Jari dengan Skala HARS
4. SOP Teknik Relaksasi Genggam Jari

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Melakukan wawancara atau anamnesa secara langsung kepada pasien dan keluarga dengan mengadakan pengamatan secara langsung yang meliputi identitas, riwayat kesehatan saat ini dan lalu dan pengkajian nilai tingkat kecemasan.

2. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pemeriksaan secara langsung terhadap klien dengan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti memperoleh data dari rekam medis dan dari hasil pemeriksaan diagnostik klien di ruang rawat Azalea RSUD Kota Kendari.

4. Metode Diskusi

Peneliti melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yang terkait yaitu perawat yang bertugas di ruang rawat RSUD Kota Kendari.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian ini telah dilakukan di RSUD kota Kendari pada tanggal 22 Mei sampai 20 Juni 2024.

H. Analisa Data dan Penyajian Data

1. Analisa Data

Setelah didapatkan data hasil pengkajian yang dibutuhkan, selanjutnya dilakukan pengecekan khususnya pada subjek studi kasus seperti identitas, hasil wawancara ataupun observasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada studi kasus ini disajikan secara narasi atau tekstural dan dalam bentuk tabel.

I. Etika Studi Kasus

Peneliti akan mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Beberapa etika studi kasus antara lain sebagai berikut.

1. Persetujuan Diri (*Self Determinant*)

Pada studi kasus ini, responden diberi kebebasan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini tanpa ada paksaan, dengan memberi lembar persetujuan menjadi responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, peneliti hanya memberi inisial sebagai pengganti identitas responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Semua informasi yang di dapat dari responden tidak di sebar luaskan ke orang lain dan hanya peneliti yang mengetahuinya demi menjaga kerahasiaan responden.

4. Keadilan (*Justice*)

Penelitian memperlakukan responden secara adil selama pengumpulan data tanpa adanya diskriminasi, baik yang bersedia mengikuti penelitian maupun yang menolak untuk menjadi responden penelitian.

5. Asas Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi dan bebas risiko. Bebas penderitaan yaitu peneliti menjamin responden tidak mengalami cedera, mengurangi rasa sakit, dan tidak akan memberikan penderitaan pada

responden. Bebas eksploitasi dimana pemberian informasi dari responden akan digunakan sebaik mungkin dan tidak digunakan secara sewenang-wenang demi keuntungan peneliti. Bebas risiko yaitu responden terhindar dari risiko bahaya kedepannya.

6. Tidak merugikan (*Maleficience*)

Peneliti menjamin tidak menyakiti, membahayakan, atau memberikan ketidaknyamanan baik secara fisik maupun psikologis.